

RINCIAN BERITA HARI INI

Bupati Muhdlor: Perusahaan Harus Prioritaskan Rekrut Warga Lokal untuk Kurangi Pengangguran

KOTA-Tahun 2022 angka pengangguran di Sidoarjo 8,8 persen. Menurut data yang dirilis pemerintah Kabupaten Sidoarjo, angka pengangguran tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan Jawa Kota Delta yang berbanding lebih dari 22 juta jiwa. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo Indeks Kemiskinan Sidoarjo tahun 2021 sebesar 5,30 persen turun menjadi 6,36 persen di tahun 2022.

Bagian Administrasi Pembangunan Setda Sidoarjo mencatat serapan dana desa tahun 2022 sebanyak 94 persen. Mereka yang mendapat pekerjaan baru tersebut antara lain pekerja di sektor pendidikan, pertanian, perdagangan, perikanan, pariwisata, serta industri kecil, menengah dan besar.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, pihaknya akan memprioritaskan rekrut warga lokal untuk mengurangi pengangguran. "Kita akan mendorong perusahaan untuk memprioritaskan rekrut warga lokal, terutama yang tinggal di sekitar lokasi pabrik," kata Muhdlor.

Investasi Capai Rp14 Triliun, Ekonomi Sidoarjo Pulih Lebih Cepat

Gus Muhdlor Minta Harmonisasi Industri Dijaga

Sidoarjo, Memo X - Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren yang positif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mencapai 5,33 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,99 persen.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, pertumbuhan ekonomi yang positif ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Sidoarjo telah mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. "Kita akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo dengan meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja," kata Muhdlor.

TEMBUS 970,79 KM, 12 RUAS JALAN RUSAK BAKAL DIBETON TAHUN 2023

Sidoarjo, Pejak Kiri - Jalan yang menjadi kebanggaan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang tersebut, 12 ruas jalan rusak bakal dibeton tahun 2023. Panjang total ruas jalan rusak yang bakal dibeton tahun 2023 mencapai 970,79 kilometer.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, perbaikan 12 ruas jalan rusak bakal dibeton tahun 2023 merupakan salah satu prioritas pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan terus memperbaiki infrastruktur jalan Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat," kata Muhdlor.

Angka Pengangguran Turun Drastis

Sidoarjo, Bhirawa - Angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren yang positif. Menurut data yang dirilis pemerintah Kabupaten Sidoarjo, angka pengangguran tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan Jawa Kota Delta yang berbanding lebih dari 22 juta jiwa.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, angka pengangguran yang rendah ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Sidoarjo telah mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. "Kita akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo dengan meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja," kata Muhdlor.

Belum Bayar Pajak, Sejumlah Reklame Ditempel Stiker

KOTA-Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo menggelar operasi penertiban stiker reklame di beberapa titik. Operasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa reklame yang ditempel di jalan telah membayar pajak.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, operasi penertiban stiker reklame ini merupakan salah satu prioritas pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan terus memastikan bahwa perekonomian Kabupaten Sidoarjo telah mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19," kata Muhdlor.

Turunkan Stunting, Pemkab Sidoarjo Bentuk 1.604 TPK

Sidoarjo, Bhirawa - Untuk menurunkan kasus stunting, Pemkab Sidoarjo membentuk 1.604 Tim Pendamping Keluarga (TPK). Tim ini terdiri dari unsur bidan, kader PKK dan kader KB. Total perannya sebanyak 4.812 orang.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Sidoarjo, drg Syafriawati SP Pros mengatakan, "TPK adalah ujung tombak penurunan kasus stunting. Mereka diharapkan tidak hanya melakukan pendampingan saja, namun harus pendampingan yang berkualitas."

Turunkan Stunting, Pemkab Sidoarjo Bentuk 1.604 TPK

Sambungan hal 1

"Misalnya melakukan penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan, penerimaan program bantuan sosial kepada prioritas sasaran," kata Syaf, saat kick off orientasi TPK, yang dibuka oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, di Pendopo Delta Nugraha, Kamis (9/3).

Bupati Ahmad Muhdlor Ali juga sepakat SDM TPK di Sidoarjo perlu ditingkatkan. "Kita akan terus meningkatkan kualitas SDM TPK dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkualitas," kata Muhdlor.

Jalan Mantap di Sidoarjo 970,79 Kilometer

12 Ruas Jalan yang Bakal Dibeton Tahun 2023

Sidoarjo, Memo X - Jalan yang menjadi kebanggaan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang tersebut, 12 ruas jalan rusak bakal dibeton tahun 2023. Panjang total ruas jalan rusak yang bakal dibeton tahun 2023 mencapai 970,79 kilometer.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, perbaikan 12 ruas jalan rusak bakal dibeton tahun 2023 merupakan salah satu prioritas pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan terus memperbaiki infrastruktur jalan Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat," kata Muhdlor.

Libatkan 4.144 Guru PAUD untuk Turunkan Angka Tengkes

Sidoarjo, Bhirawa - Untuk menurunkan kasus stunting, Pemkab Sidoarjo melibatkan 4.144 guru PAUD. Guru-guru ini akan melakukan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, melibatkan guru PAUD ini merupakan salah satu inovasi pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan terus memastikan bahwa perekonomian Kabupaten Sidoarjo telah mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19," kata Muhdlor.

Tiga Puskesmas Potensial Jadi RS Tipe C

KOTA-Sejumlah Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo berpotensi dijadikan Rumah Sakit Tipe C. Hal ini didasarkan pada kondisi infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai di lokasi-lokasi tersebut.

Bupati Muhdlor Ahmad Muhdlor mengatakan, pembangunan RS Tipe C ini merupakan salah satu prioritas pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan terus memastikan bahwa perekonomian Kabupaten Sidoarjo telah mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19," kata Muhdlor.

Diperkirakan oleh Subag Pesidangan, Humas dan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati Muhdlor: Perusahaan Harus Prioritaskan Rekrut Warga Lokal untuk Kurangi Pengangguran

KOTA-Tahun 2022 angka pengangguran di Sidoarjo 8,8 persen. Menurun drastis jika dibandingkan tahun 2021 di angka 10,87 persen. Menurunnya angka pengangguran tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan warga Kota Delta yang berpenduduk lebih dari 2,2 juta jiwa itu. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo Indeks Kemiskinan Sidoarjo tahun 2021 sebesar 5,93 persen turun menjadi 5,36 persen di tahun 2022.

Bagian Administrasi Pembangunan Setda Sidoarjo mencatat serapan tenaga kerja tahun 2022 sebanyak 34 ribu orang. Mereka yang mendapat pekerjaan baru tersebut antara lain bekerja di sektor pendidikan, pertanian, perdagangan, perikanan, pariwisata serta industri kecil, menengah dan besar.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menargetkan membuka 100 ribu lapangan kerja baru sampai tahun 2024. Dalam kurun waktu dua tahun mulai 2021-2022 sebanyak 55.247 orang memperoleh pekerjaan baru. Jumlah tersebut termasuk lapangan kerja baru tahun 2021 sebanyak 18.447 orang.

Muhdlor menyampaikan serapan tenaga kerja yang paling banyak dari program bursa kerja terbuka. Sebagai daerah industri ia berkomitmen untuk mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo agar mendahulukan warga Sidoarjo atau warga lokal di sekitar pabrik jika melakukan perekrutan pegawai baru.

● Ke Halaman 10



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat meninjau para pekerja perusahaan di Sidoarjo.



Bupati Muhdlor:...

“Bursa kerja terbuka tahun 2022 tenaga kerja yang terserap sebanyak 30.856 orang. Melampui proyeksi yang ditargetkan sebanyak 24.000 orang.

Komitmen kami mengentaskan angka pengangguran ini adalah mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo untuk memprioritaskan warga lokal bila membuka lowongan kerja,” ujar Muhdlor, Kamis (9/3). (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Investasi Capai Rp14 Triliun, Ekonomi Sidoarjo Pulih Lebih Cepat Gus Muhdlor Minta Harmonisasi Industri Dijaga

Sidoarjo, Memo X

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren sangat positif. Menutup buku Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Sidoarjo 7,53 persen tertinggi nomor dua di Jawa Timur. Pemulihan ekonomi kota Delta ini terbelah lebih cepat dari perkiraan karena sempat minus 3,69 persen saat pandemi Tahun 2020 kemarin.

Kabar baiknya lagi, investasi yang masuk mencapai Rp 14,1 triliun. Capaian itu, naik 100 persen dibanding Tahun 2021 kemarin dengan nilai Rp 7,1 triliun. Tren investasi yang positif ini, menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali harus dipertahankan. Salah satunya, dengan menjaga harmonisasi industri.

Karena itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini meminta kepada seluruh perusahaan alih daya yang ada di Kabupaten Sidoarjo untuk bekerja secara profesional. Selain itu, bersaing secara sehat



INVESTASI - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali memaparkan soal kenaikan nilai investasi yang mencapai Rp 14 triliun saat Bimtek Penguatan Perusahaan Alih Daya di Era Industrialisasi dan Digitalisasi, Rabu (08/03/2023).

demi terciptanya harmonisasi industrialisasi.

"Salah satu untuk menciptakan harmonisasi industri itu, tidak membuka celah kecil saat melakukan kerja sama dengan klien (perusahaan) yang nantinya bisa menimbulkan disharmon-

isasi industri," ujar Gus Muhdlor di sela Bimtek Penguatan Perusahaan Alih Daya di Era Industrialisasi dan Digitalisasi di Ruang Rapat Nusantara, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo, Rabu (08/03/2023).

Dengan adanya harmonisasi industri, kata Gus Muhdlor diyakini mampu meningkatkan iklim investasi di Sidoarjo yang semakin gemilang. Apalagi, saat ini dengan proyek pembangunan di Sidoarjo yang secara intens, mampu menarik iklim investasi dan optimisme pengembangan perekonomian masyarakat.

"Investasi di Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Yaitu di tahun 2021 sebesar Rp 7,1 triliun naik menjadi Rp 14,1 triliun pada Tahun 2022 atau naik sebesar 100 persen," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Karena itu, lanjut putra KH Agoes Ali Masyhuri ini kendala yang dialami oleh Sidoarjo saat ini adalah kepastian investasi

terkait peruntukan lahan serta amdal Penanam Modal Asing (PMA) yang diambil alih oleh pusat. Dirinya berharap kepada perusahaan di Sidoarjo bekerjasama dengan baik antar satu dengan lainnya.

"Dengan cara bekerjasama yang baik dan membuat orientasi yang konstruktif bagi Kabupaten Sidoarjo, akan dapat menyelesaikan masalah investasi di Sidoarjo. Targetnya, pada akhir Tahun 2023 dua masalah ini terselesaikan," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Selain itu, lanjut Gus Muhdlor pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo juga terus tumbuh dari minus 3,69 persen naik menjadi 7,53 persen. Angka ini, tidak luput dari kerja sama perusahaan alih daya. Diantaranya yang pertama berperan memberikan wadah tenaga kerja yang produktif sesuai kompetensi dan keahliannya. (par/wan)

memo X

Turunkan Stunting, Pemkab Sidoarjo Bentuk 1.604 TPK



alikusyanto/bhirawa

Kegiatan kick off orientasi TPK Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Nugraha.

► ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa

Turunkan Stunting, Pemkab Sidoarjo Bentuk 1.604 TPK

● Sambungan hal 1

“Misalnya melakukan penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan, penerimaan program bantuan sosial kepada prioritas sasaran,” kata Syaf, saat kick off orientasi TPK, yang dibuka oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, di Pendopo Delta Nugraha, Kamis (9/3).

Bupati Ahmad Muhdlor Ali, juga sependapat SDM TPK di Sidoarjo perlu ditingkatkan. Agar paham dalam pencegahan stunting. Ia optimis, kasus stunting di Sidoarjo pada tahun 2024 mendatang akan bisa diturunkan hingga 14 persen. “Saya optimis,” ujarnya.

Selain peran TPK, OPD di tingkat Kabupaten, Kecamatan, desa dan swasta, juga dianggap sangat perlu untuk mendukung penurunan kasus stunting di Kab Sidoarjo.

Hadir dalam kegiatan itu, sekitar 250 undangan TPK. Mereka ada dari para Camat, Kepala Puskesmas, TPP Kecamatan, penyuluh KB, perwakilan TPP desa/kelurahan. Acara kemarin, juga dilakukan secara streaming youtube, agar bisa diikuti oleh anggota TPK yang tidak bisa hadir dalam kegiatan pembukaan kick off orientasi TPK Sidoarjo.

Kepala Bidang KB Dinas P3AKB Kab Sidoarjo, Rachmat Satriawan SSos MM, menga-

takan orientasi TPK ini akan dimulai pada Hari Jumat, 10 Maret, di seluruh 18 wilayah kecamatan.

“Hasil dari orientasi TPK ini, diharapkan akan semakin membuat anggota TPK Sidoarjo paham akan pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan di dalam upaya mencegah kasus stunting. Mereka juga diharapkan bisa meningkatkan peran strategis kampung keluarga berkualitas,” ujarnya.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan piagam penghargaan dari Bupati Ahmad Mudlor Ali, kepada kader PPKBD dan sub PPKBD, yang telah mengabdikan selama 25 tahun. [kus.iib]

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dua Tahun, Serap 55.247 Tenaga Kerja



Selama dua tahun, sudah ada 55.247 tenaga kerja baru yang terserap. Paling banyak terserap berkat bursa kerja terbuka yang rutin digelar. Termasuk bursa kerja khusus (BKK). Tahun lalu ada 30.856 tenaga kerja yang terserap. Padahal, targetnya hanya 24 ribu.”

AHMAD MUHDLOR ALI

Bupati Sidoarjo berbicara tentang penyerapan tenaga kerja di Kota Delta

Jawa Pos

Angka Stunting di Sidoarjo Masih Tinggi, IJTI Peduli Warga

Gelar Baksos Bareng Kepolisian

Sidoarjo, Memorandum

Tingginya angka *stunting* dan gizi buruk di Sidoarjo, membuat berbagai pihak turun tangan. Tak terkecuali Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Sidoarjo.

IJTI Sidoarjo yang dipimpin Pramono Putro, bersama seluruh anggota IJTI Sidoarjo,

terjun langsung melakukan aksi bakti sosial (baksos) kesehatan di daerah yang memiliki

angka *stunting* tinggi di wilayah Sidoarjo.

Bersama Polresta Sidoarjo dan RS Bhayangkara Pusdik Sabhara di Porong, IJTI membagi ratusan paket makanan sehat untuk ibu hamil dan lansia di daerah *stunting* tinggi, di Desa Kedungrawan, Kecamatan

Krebung, Rabu (8/3).

"Alhamdulillah hari ini (kemarin, red) IJTI Sidoarjo melakukan kerja sama dengan Polresta Sidoarjo dan RS Pusdik Sabhara menggelar baksos di wilayah Krebung," ujar Ketua IJTI Sidoarjo, Pramono Putro kepada Memorandum.

Selain pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi ibu hamil dan lansia, da-

lam baksos kesehatan itu juga dibagi ratusan paket makanan sehat untuk ratusan ibu hamil dan lansia.

"Kita memilih lokasi di Desa Kedungrawan Krebung, karena desa ini di Sidoarjo yang mendapat perhatian khusus terkait masalah *stunting*," kata Pramono Putro.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, aksi bakti sosial kesehatan ini sengaja digelar sebagai upaya untuk mengantisipasi sedini mungkin terjadinya *stunting* dan gizi buruk anak saat di dalam kandungan.

"Akibatnya, gizi yang didapat

anak dalam kandungan tidak mencukupi. Kekurangan gizi akan menghambat pertumbuhan bayi dan bisa terus berlanjut setelah kelahiran. Inilah yang harus bersama-sama kita cegah. Mulai dari pemerintah, TNI, Polri sampai tingkat desa turun mensosialisasikannya," kata Kapolresta Kusumo yang dikenal ramah ini.

Tercatat lebih dari 50 warga Krebung yang mengalami *stunting* dan gizi buruk, serta lebih dari 400 orang ibu hamil dan warga yang berpotensi mengalami *stunting*.

"Di beberapa kali kesempatan, ke depan kami akan terus sosialisasi pencegahan *stunt-*

ing pada bumil secara masif. Semoga dimulai dari wilayah kita program ini dapat segera tercapai," lanjutnya.

Melalui aksi bakti sosial kesehatan di daerah *stunting* di kawasan selatan Kota Sidoarjo ini, diharapkan bisa menurunkan angka *stunting* dan gizi buruk yang hingga kini masih ditemukan di Sidoarjo.

Menurut rencana, aksi baksos kesehatan untuk mencegah *stunting* di Sidoarjo ini akan terus digelar secara berkala, seiring adanya instruksi dari Presiden RI Joko Widodo, yang menyatakan Indonesia harus bebas *stunting* tahun 2024 mendatang. (*/jok/mik)



Ketua IJTI Sidoarjo Pramono Putro dan rekan-rekan wartawan yang tergabung dalam UTI memberikan bingkisan kepada ibu hamil.



Rangkaian kegiatan bakti sosial oleh IJTI Sidoarjo bekerja sama dengan Polresta Sidoarjo dan RS Bhayangkara Pusdik Sabhara di Porong.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **TEMBUS 970,79 KM, 12 RUAS JALAN RUSAK BAKAL DIBETON TAHUN 2023**

Sidoarjo, Pojok Kiri

Jalan yang menjadi kewenangan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang tersebut kategori jalan mantab atau jalan yang kondisi baik panjangnya 970,79 km. Sedangkan jalan yang dalam kondisi rusak berat dan ringan menyisakan panjang 50,58 km. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan tahun ini jumlah ruas jalan yang bakal dibeton ada 12 ruas yang pengerjaannya segera dimulai pada April depan.

Ruas jalan rusak berat dan ringan titiknya tersebar di beberapa kecamatan. Kerusakan jalan selain disebabkan karena musim hujan juga kendaraan yang lewat melebihi tonase. Jalan rusak yang paling banyak mendapat laporan dari masyarakat yang dilaporkan lewat Call Center 112 adalah ruas jalan

lingkar timur dan ruas jalan Banjarsari Buduran. Untuk jalan lingkar timur tahun ini kata Gus Muhdlor sudah masuk dalam rencana peningkatan.

Perbaikan ruas jalan Banjarsari pelaksanaannya akan dikerjakan oleh pihak pengembang yang mengerjakan proyek SPAM Umbulan sebagai bentuk tanggung jawabnya mengerjakan SPAM Umbulan yang menimbulkan kerusakan jalan lebih dari 1 km tersebut.

"Sama juga dengan jalan rusak ruas Tarik-Mlirip juga akan dilakukan peningkatan tahun ini. Jalan tersebut akan dibeton karena kalau hanya di aspal sangat rentan cepat rusak, sebab jalan ini jalan alternatif ke Mojokerto yang sering dilalui kendaraan truk," ujar Gus Muhdlor, Rabu (8/3/2023).

Lebih lanjut Gus Muhdlor menyampaikan 12 ruas

jalan yang masuk dalam rencana betonisasi tahun ini diantaranya; Jalan Raya Desa Banjarsari - Desa Damarsari (Kecamatan Buduran), JL Raya Desa Sukolegok (Kecamatan Sukodono) - Desa Geluran (Kecamatan Taman), Desa Ngingas - Desa Tropodo (Kecamatan Waru), Desa Betro (Kecamatan Sedati) - Desa Damarsi (Kecamatan Buduran), JL Raya Desa Kedondong - Tulangan (Kecamatan Tulangan), JL Raya Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Sudimoro (Kecamatan Tulangan), Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Medalem (Kecamatan Tulangan) serta Desa Kedungbanteng - Desa Banjarpanji (Kecamatan Tanggulangin).

Selain itu, untuk wilayah barat ada JL Raya Desa Tarik - Mliriprowo (Kecamatan Tarik), Desa Bringinbendo - Desa Tanjungsari (Keca-



Jalan mantab Sidoarjo

matan Taman) serta Desa Krembung - Desa Mojoruntut (Kecamatan Krembung). Khusus untuk Jalan Raya Desa Krembung - Desa Mojoruntut ada dua ruas yang bakal dibeton.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu mengatakan, jalan rusak ringan dan berat dengan panjang 50,58 km itu akan berkurang karena sudah ada yang masuk dalam rencana betonisasi tahun ini.

Ia menegaskan proyek jalan beton merupakan program prioritasnya yang akan terus dilanjutkan sampai jalan kabupaten sepanjang 1.021,3 km tersebut kondisi jalannya mantab. "Dalam dua tahun ini kita kebut proyek jalan beton. Karena ini memang program prioritas kami untuk memperlancar akses ekonomi antar desa dan kecamatan," pungkasnya (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

12 Ruas Jalan Rusak Bakal Dibeton Tahun Ini

SIDOARJO (BM) - Jalan yang menjadi kewenangan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang tersebut, kategori jalan mantab atau jalan yang kondisi baik panjangnya 970,79 km. Sedangkan jalan yang dalam kondisi rusak berat dan ringan menyisakan panjang 50,58 km.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan tahun ini jumlah ruas jalan yang bakal dibeton ada 12 ruas yang pengerjaannya segera dimulai pada April depan.

Ruas jalan rusak berat dan ringan titiknya tersebar di beberapa kecamatan. Kerusakan jalan selain disebabkan karena musim hujan juga kendaraan yang lewat

melebihi tonase. Jalan rusak yang paling banyak mendapat laporan dari masyarakat lewat Call Center 112 adalah ruas jalan lingkaran timur dan ruas jalan Banjarsari Buduran. Untuk jalan lingkaran timur tahun ini, kata Gus Muhdlor, sudah masuk dalam rencana peningkatan.

Perbaikan ruas jalan Banjarsari pelaksanaannya akan dikerjakan oleh pihak pengembang yang mengerjakan proyek SPAM Umbulan sebagai bentuk tanggung jawabnya mengerjakan SPAM Umbulan yang menimbulkan kerusakan jalan lebih dari 1 km tersebut.

"Sama juga dengan jalan rusak ruas Tarik-Mlirip juga akan dilakukan peningkatan tahun ini. Jalan tersebut akan

dibeton karena kalau hanya di aspal sangat rentan cepat rusak, sebab jalan ini jalan alternatif ke Mojokerto yang sering dilalui kendaraan truk," ujar Gus Muhdlor, Rabu (8/3).

Lebih lanjut Gus Muhdlor menyampaikan, 12 ruas jalan yang masuk dalam rencana betonisasi tahun ini diantaranya: Jalan Raya Desa Banjarsari - Desa Damar-sari (Kecamatan Buduran), Jl Raya Desa Sukolegok (Kecamatan Sukodono) - Desa Geluran (Kecamatan Taman), Desa Ngingas - Desa Tropodo (Kecamatan Waru), Desa Betro (Kecamatan Sedati) - Desa Damarsi (Kecamatan Buduran), Jl Raya Desa Kedondong - Tulangan (Kecamatan Tulangan), Jl Raya Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Sudimoro (Kecamatan Tulangan), Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Medalem (Kecamatan Tulangan) serta Desa Kedungbanteng - Desa Banjarpanji (Kecamatan Tanggulangin).

Selain itu, untuk wilayah barat ada Jl Raya Desa Tarik - Mliriprowo (Kecamatan Tarik), Desa Bringinbendo - Desa Tanjungsari (Kecamatan Taman) serta Desa Krembung - Desa Mojaruntut (Kecamatan Krembung). Khusus untuk Jalan Raya Desa Krembung - Desa Mojaruntut ada dua ruas yang bakal dibeton.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu mengatakan, jalan rusak ringan dan berat dengan panjang 50,58 km itu akan berkurang karena sudah ada yang masuk dalam rencana betonisasi tahun ini. Ia menegaskan proyek jalan beton merupakan program prioritasnya yang akan terus dilanjutkan sampai jalan kabupaten sepanjang 1.021,3 km tersebut kondisi jalannya mantab.

"Dalam dua tahun ini kita kebut proyek jalan beton. Karena ini memang program prioritas kami untuk memperlancar akses ekonomi antar desa dan kecamatan," pungkasnya. (udi)



JALAN BETON Salah satu ruas jalan di Sidoarjo yang sudah dibeton.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



JALAN BETON - Salah satu jalan betonisasi di wilayah Kecamatan Taman, Sidoarjo yang sudah terlihat mantab alias baik, Rabu (08/03/2023).

Jalan Mantab di Sidoarjo 970,79 Kilometer 12 Ruas Jalan Yang Bakal Dibeton Tahun 2023

Sidoarjo, Memo X

Jalan yang menjadi kewenangan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang itu, kategori jalan mantab atau jalan yang kondisi baik panjangnya 970,79 kilometer. Sedangkan jalan yang dalam kondisi rusak berat dan ringan menyisakan panjang 50,58 kilometer.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menargetkan tahun ini jumlah ruas jalan yang bakal dibeton ada 12 ruas yang pengerjaannya segera dimulai pada April 2023 mendatang.

Ruas jalan rusak berat dan ringan titiknya tersebar di beberapa kecamatan. Kerusakan jalan selain disebabkan karena musim hujan juga kendaraan yang lewat melebihi tonase.

"Jalan rusak yang paling banyak mendapat laporan dari masyarakat yang dilaporkan lewat Call Center 112 adalah ruas jalan lingkaran timur dan ruas jalan Banjarsari, Kecamatan Buduran. Untuk jalan lingkaran timur Tahun 2023 ini sudah masuk dalam rencana peningkatan," ujar kata Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (08/03/2023).

Bagi Gus Muhdlor perbaikan ruas jalan Banjarsari pelaksanaannya akan dikerjakan oleh pihak pengembang yang mengerjakan proyek SPAM Umbulan. Hal itu, sebagai bentuk tanggung jawabnya mengerjakan SPAM Umbulan yang menimbulkan kerusakan jalan lebih dari 1 kilometer itu.

"Sama juga dengan jalan rusak ruas Tarik - Mliriprowo juga akan dilakukan peningkatan tahun ini. Jalan itu, akan dibeton karena kalau hanya di aspal sangat rentan cepat rusak. Sebab jalan ini jalan alternatif ke Mojokerto yang sering dilalui kendaraan truk," ungkap Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor menyampaikan 12 ruas jalan yang masuk dalam rencana betonisasi Tahun 2023 ini. Diantaranya, Jalan Raya Desa Banjarsari - Desa Damarsari (Kecamatan Buduran), Jl Raya Desa Sukolegok (Kecamatan Sukodono) - Desa Geluran (Kecamatan Taman), Desa Ngingas - Desa Tropodo (Kecamatan Waru), Desa Betro (Kecamatan Sedati) - Desa Damarsi (Kecamatan Buduran), Jl Raya Desa Kedondong - Tulangan (Kecamatan Tulangan), Jl Raya Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Sudimoro (Kecamatan Tulangan), Desa Durungbedug (Kecamatan Candi) - Desa Medalem (Kecamatan Tulangan) serta Desa Kedungbanteng - Desa Banjarpanji (Kecamatan Tanggulangin).

Selain itu, untuk wilayah barat ada Jl Raya Desa Tarik - Mliriprowo (Kecamatan Tarik), Desa Bringinbendo - Desa Tanjungsari (Kecamatan Taman) serta Desa Krembung - Desa Mojoruntut (Kecamatan Krembung). Khusus untuk Jalan Raya Desa Krembung - Desa Mojoruntut ada dua ruas yang bakal dibeton.

"Jalan rusak ringan dan berat dengan panjang 50,58 kilometer itu akan berkurang karena sudah ada yang masuk dalam rencana betonisasi tahun ini," papar Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor menegaskan proyek jalan beton ini menjadi program prioritasnya yang akan terus dilanjutkan sampai jalan kabupaten sepanjang 1.021,3 kilometer itu, kondisi jalannya mantab.(par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lantik Kader Penggerak, Percepat Penurunan Stunting di Jatim



BERKOLABORASI: Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (depan empat dari kiri) bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (depan tiga dari kanan) dan kader penggerak bebas stunting.

KOTA-Prevalensi stunting di Jawa Timur terbi-
ling masih tinggi. Berda-
sarkan survei yang dilaku-
kan Status Gizi Indonesia
(SSGI) tahun lalu, tingkat
stunting di Jatim berada di
angka 19,2 persen. Se-
hingga memerlukan perce-
patan penurunan stunting.
Gubernur Jatim Khofifah
Indar Parawansa pun lang-
sung melantik agen peng-
gerak Jatim bebas stunting
di GOR Delta Sidoarjo,
Kamis (9/3). Pelantikan itu
dihadiri 4.144 peserta dari
Himpunan Pendidikan dan

Anak Usia Dini Indonesia
(Himpaudi) Jatim.
Khofifah mengatakan,
jika pelantikan kader
penggerak Jatim bebas
stunting tersebut merupa-
kan langkah strategis yang
memiliki dampak panjang.
"Semoga semuanya berse-
iring dengan program ka-
bupaten, kota dan pro-
vinsi," ujar Khofifah.
Menurutnya, jika semua-
nya bergerak, maka stun-
ting di Jatim bisa dicegah
dan angkanya terus menu-
run. Khofifah berharap
pencegahan stunting seja-
lan, baik antara stunting

fisik dan rohani. Salah
satunya melalui peran
guru Paud di Jatim.
Khofifah menegaskan,
kekuatan guru Paud di Ja-
tim memungkinkan untuk
bergerak melakukan upaya
tersebut. Sehingga Jatim
dapat bebas dari stunting
fisik dan stunting rohani.
Hal ini menjadi sebuah
upaya untuk percepatan
pencegahan stunting.
"Tentu kami sangat
berharap ini bisa diikuti
oleh kabupaten, kota, dan
juga dapat diikuti kecam-
atan hingga desa atau kelu-
rahan," terangnya.

Jatim sendiri membu-
tukkan percepatan penu-
runan stunting untuk
mencapai angka 14 persen
di tahun 2024. Himpaudi
Jatim saat ini tengah
berupaya bergerak
melalui anak-anak usia
dini. Sehingga masalah
stunting dapat dicegah.
"Tentu kami akan men-
support itu. Kami semua
harus bergerak dan meng-
gerakkan melalui anak-anak
usia dini. Kami sangat
mendukung kolaborasi ini
tanpa diskriminasi," ujar
Ketua Himpaudi Jatim,
Imam Mahmud. (ar/rga)



DPR RI dan BI Ajak Kades Bantu Atasi Inflasi

SIDOARJO (BM) - Anggota Komisi XI DPR RI Indah Kurnia mengajak para kepala desa untuk melakukan tindakan nyata dalam mengatasi inflasi atau kenaikan harga pangan.

Ajakan itu disampaikan politisi senayan dari Fraksi PDI Perjuangan itu dalam Focus Group Discussion (FGD) bersama puluhan kepala desa dari 10 kecamatan se-Sidoarjo di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (8/3).

Kepala desa yang menjadi ujung tombak dalam pemerintahan dan berhadapan langsung dengan masyarakat, bisa ikut berperan dalam menekan angka inflasi terutama dalam soal pangan.

Pemerintah desa memiliki kemampuan menekan tingkat inflasi pangan dengan menggunakan Dana Desa. Oleh karena itu, pemanfaatan Dana Desa mesti dilakukan secara aktif untuk menekan inflasi pada tingkat desa.

"Saya kira banyak potensi yang bisa dikembangkan di desa untuk menekan inflasi itu. Aparat desa bisa aktif memanfaatkan Dana Desa guna menjaga ketahanan pangan di level desa," sebutnya.

Kepala desa, sambung dia, harus Keren. Yakni kepanjangan dari kompeten, energik tidak malas gesit tanggap atau semangat, rasional, empati dan nasionalis. "Jika kepala desa mempunyai visi itu, saya yakin masyarakatnya akan makmur. Dan saya memandang keren itu ada dibenak semua kepala desa yang hadir di forum ini," sebut Indah mendapat aplaus dari peserta FGD.

Indah Kurnia juga menyebutkan dalam lingkup nasional, diketahui Jawa Timur merupakan penyumbang perekonomian nasional ke dua terbesar setelah DKI Jakarta. Jadi jika Ibu kota negara pindah ke Kalimantan Timur, dinilainya Jawa Timur siap menjadi kontributor penyumbang perekonomian



Focus Group Discussion: Anggota Komisi XI DPR RI Indah Kurnia dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur Budi Hanoto Focus Group Discussion (FGD) bersama puluhan kepala desa dari 10 kecamatan se-Sidoarjo di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (8/3).

nasional nomor satu.

"Kelebihan Jawa Timur sektornya bermacam-macam beragam pariwisata, pertanian dan perdagangan, artinya banyak sumber pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Timur. Tipikal masyarakat Jawa Timur termasuk pemanjangan kepentingan, stakeholder nya itu semuanya terbuka dan mampu berkolaborasi dengan efektif," urainya.

Narasumber lain yang bergabung secara Zoom dal FGD tersebut, Direktorat Perekonomian DPP PDI Perjuangan Paring Waluyo Utomo.

Ia menekankan di tingkat desa bisa dilakukan adanya gerakan menanam padi, sayuran dan lainnya. Semisal kerjasama dengan antar desa, hasil dari gerakan itu bisa menjadi saling support dalam hal kebutuhan.

Dari situ, menurut Paring, akan bisa terwujud desa mandiri. Kerjasama antar desa bisa soal dalam peternakan, perikanan maupun lainnya. Kebutuhan masyarakat akan bisa tercukupi atas ketersediaan pangan yang ada dari kerjasama

maupun kolaborasi lainnya.

"Banyak potensi yang bisa diwujudkan ditingkat desa. Seperti proyek padat karya, memberikan edukasi kepada kaum perempuan menjadi kelompok UMKM dalam hal olahan makanan atau lainnya. Bisa juga tanah kas desa yang ada dimanfaatkan pengolahannya untuk ketahanan pangan dan lainnya," jabarnya.

Hadir juga dalam kegiatan tersebut Kepala Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur Budi Hanoto. Dalam paparannya ia menjelaskan mengenai beberapa kebutuhan pokok yang seringkali mengalami inflasi terutama dalam momen Ramadhan nanti. Barang tersebut antara lain, Gula dan telur.

Menyikapi itu, Bank Indonesia (BI) Provinsi Jawa Timur akan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim untuk mengupayakan penekanan inflasi. "Langkah yang akan dilakukan untuk pengendalian inflasi tersebut dilakukan operasi pasar dengan waktu dan tempat yang tepat," tandasnya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TINGKATKAN FASILITAS: Kadinkes Sidoarjo Fenny Apridawati saat meninjau layanan salah satu puskesmas di Sidoarjo.

Tiga Puskesmas Potensial Jadi RS Tipe D

KOTA-Sejumlah puskesmas di Sidoarjo bakal dijadikan rumah sakit tipe D. Pemkab Sidoarjo saat ini tengah menyiapkan segala persyaratannya. Termasuk melakukan pendataan terhadap sejumlah puskesmas yang dinilai memenuhi persyaratan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, pihaknya masih melakukan assessment seluruh puskesmas di Sidoarjo. Tujuannya untuk mencocokkan ketentuan

yang ada dengan kondisi di lapangan.

"Assessment ketentuan dengan kondisi riil di lapangan. Karena ada beberapa ketentuan untuk menjadikan puskesmas itu menjadi rumah sakit tipe D," ujarnya, Kamis (9/3).

Menurut Fenny, sarana dan prasarana menjadi salah satu yang perlu ditinjau untuk menaikkan status puskesmas menjadi rumah sakit tipe D. Sehingga prosesnya masih memerlukan cukup waktu untuk melakukan penin-

jauan seluruh puskesmas.

Di samping sarana dan prasarana, sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan juga sedang diassessment. Meski begitu, Fenny bertekad proses tersebut dapat segera tuntas. Sehingga tahap berikutnya dapat segera dilakukan.

"Yang jelas banyak ketentuan. Tapi walau bagaimanapun kami harus terus bergerak. Dan mudah-mudahan bisa lebih cepat ya, itu kami berharap begitu," imbuhnya. (far/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID

Angka Pengangguran di Sidoarjo Turun Drastis

Selama 2021 - 2022 Serap 55.000 Tenaga Kerja Baru

Sidoarjo, Memo X

Tahun 2022 angka pengangguran di Sidoarjo menurun drastis sekitar 8,80 persen jika dibandingkan Tahun 2021 diangka 10,87 persen. Dalam kurun waktu dua tahun mulai 2021 - 2022 sebanyak 55.247 warga angkatan kerja memperoleh pekerjaan baru dari hasil program pengurangan angka pengangguran yang dilakukan Pemkab Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menargetkan membuka 100.000 lapangan kerja baru sampai Tahun 2024. Dalam kurun waktu dua tahun mulai 2021 - 2022 sebanyak 55.247 warga angkatan kerja memperoleh pekerjaan baru dari hasil program pengurangan angka pengangguran yang dilakukan Pemkab Sidoarjo. Jumlah ini, termasuk lapangan kerja baru Tahun 2021 sebanyak 18.447 orang.

"Serapan tenaga kerja terbanyak ada pada program bursa kerja terbuka," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Kamis (09/03/2023).

Bagi Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini, sebagai daerah Industri dirinya berkomitmen untuk mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo agar mendahulukan warga Sidoarjo. Konsepnya, warga lokal di sekitar pabrik jika melakukan perekrutan pegawai baru harus mengutamakan para pekerja lokal.

"Bursa kerja terbuka Tahun 2022 tenaga kerja yang terserap sebanyak 30.856 orang. Ini melampaui proyeksi yang ditargetkan sebanyak 24.000 orang. Komitmen kami mengentaskan angka pengangguran dan mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo untuk memprioritaskan warga lokal kalau membu-



TURUN - Angka Pengangguran di Sidoarjo selama dua tahun terakhir turun drastis dengan kemampuan menyerap 55.000 tenaga kerja baru di sejumlah perusahaan baru di Sidoarjo, Kamis (09/03/2023).

ka lowongan kerja," imbuh Gus Muhdlor.

Angka pengangguran ini, turut mempengaruhi Indeks kemiskinan warga Kota Udang dan Bandeng yang berpenduduk lebih dari 2,2 juta jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo Indeks Kemiskinan Sidoarjo Tahun 2021 sebesar 5,93 persen turun menjadi 5,36 persen di Tahun 2022.

Bagian Administrasi Pembangunan Setda Sidoarjo mencatat serapan tenaga kerja Tahun 2022 sebanyak 34.000 orang. Mereka yang mendapat pekerjaan baru itu, diantaranya bekerja di sektor pendidikan, pertanian, perdagangan, perikanan, pariwisata serta Industri kecil, menengah dan besar.

Sepanjang Tahun 2022, Bupati Sidoarjo meminta Disnaker Pemkab Sidoarjo menggenjot program pelatihan dan peningkatan produktivitas dengan sasaran fresh graduate maupun korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat pandemi Covid-19. Berbekal mengikuti pelatihan kompetensi yang diselenggarakan Disnaker ini, ada sebanyak 2.176 orang berhasil memperoleh pekerjaan baru.

"Yang menyerap tenaga kerja baru diantaranya sektor pangan dan pertanian jumlah tenaga kerja baru tercatat menyerap 80 orang, kemudian pada sektor olahraga dan pariwisata menyerap 240 orang dan sektor pendidikan menyerap 160 tenaga kerja baru," tegas Bupati alumni SMAN

4 Sidoarjo ini.

Sedangkan di sektor perikanan jumlah tenaga kerja baru lebih banyak lagi yaitu 605 orang. Selain membangun komitmen dengan para investor dan pelaku usaha Industri besar untuk merekrut warga lokal, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan tenaga-tenaga terampil yang diberi pelatihan kompetensi sebagai bentuk komitmen menyediakan tenaga yang tersertifikasi dan terdidik.

"Yang dilakukan Pemkab Sidoarjo selain fokus pada penurunan angka pengangguran, kami juga fokus para program jaring pengaman ekonomi kerakyatan atau program yang memberikan pengamanan pada keberlangsungan usaha kecil ekonomi kreatif," jelas putra KH Agoes Ali Masyhuri Pengasuh Ponpes Progresif Bumi Shalawat Lebo ini.

Program itu, kata Gus Muhdlor untuk membantu para pelaku ekonomi kreatif agar tetap survive di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 kemarin.

"Kami sebelumnya telah menyiapkan program jaring pengaman bagi ribuan pelaku UMKM. Program ini berbentuk pinjaman modal usaha dengan bunga ringan 3 persen pertahun lewat kredit usaha Kurda Sayang dan program bantuan modal usaha bagi kelompok usaha perempuan lewat program Kurma," urainya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pertumbuhan Ekonomi Terbaik se-Jatim Investasi Tembus Rp 14 Triliun

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Sidoarjo menakjubkan menunjukkan tren sangat positif. Menutup buku tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Sidoarjo 7,53 persen tertinggi nomor dua di Jawa Timur. Pemulihan ekonomi kota Delta tersebut terbilang lebih cepat dari perkiraan karena sempat minus 3,69 persen saat pandemi tahun 2020. Kabar baiknya lagi investasi yang masuk mencapai Rp. 14,1 triliun. Capaian tersebut naik 100 persen dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 7,1 triliun.

Tren investasi yang positif tersebut menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali harus dipertahankan, salah satunya dengan menjaga harmonisasi industri. Oleh sebab itu Gus Muhdlor meminta kepada seluruh perusahaan alih daya yang ada di Kabupaten Sidoarjo bekerja secara profesional dan bersaing secara sehat demi terciptanya harmonisasi industri.

"Salah satu untuk menciptakan harmonisasi industri itu, tidak membuka celah kecil pada saat melakukan kerja sama dengan klien atau perusahaan yang nantinya bisa menimbulkan disharmonisasi industri," ujarnya di

sela Bimtek Penguatan Perusahaan Alih Daya di Era Industrialisasi dan Digitalisasi di Ruang Rapat Nusantara, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Rabu (8/3).

Dengan adanya harmonisasi industri, kata dia, diyakini mampu meningkatkan iklim investasi di Sidoarjo yang semakin gemilang karena saat ini dengan proyek pembangunan di Sidoarjo yang secara intens, mampu menarik iklim investasi dan optimisme masyarakat.

"Investasi di Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu di tahun 2021 sebesar Rp7,1 triliun naik menjadi Rp14,1 triliun pada tahun 2022 atau naik sebesar 100 persen," kata pria yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Pihaknya mengatakan, kendala yang dialami oleh Sidoarjo saat ini adalah kepastian investasi terkait peruntukan lahan serta amdal PMA (Penanam Modal Asing) yang diambil alih oleh pusat.

Ia berharap kepada perusahaan di Sidoarjo bekerjasama dengan baik antar satu dengan lainnya.

"Dengan cara bekerjasama yang baik dan membuat orientasi yang konstruktif bagi Kabupaten Sidoarjo

akan dapat menyelesaikan masalah investasi di Sidoarjo. Targetnya pada akhir tahun 2023 dua masalah tersebut terselesaikan," tuturnya.

Ia mengatakan, pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo juga terus tumbuh dari minus 3,69 persen naik menjadi 7,53 persen.

"Angka ini tak luput dari kerja sama perusahaan alih daya di antaranya yang pertama berperan memberikan wadah tenaga kerja yang produktif sesuai kompetensi dan keahliannya," ucapnya.

Kedua, kata dia, perusahaan alih daya merupakan sarana membantu pemerintah mengurangi pengangguran dan ketiga menciptakan kondisi industrial yang lebih kondusif melalui ketaatan ketentuan yang diatur oleh pemerintah.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Ainun Amalia akan terus memantau perusahaan agar mengikuti beberapa regulasi pemerintah untuk kelancaran pertumbuhan investasi di Sidoarjo.

"Sebanyak 50 perusahaan alih daya di Kabupaten Sidoarjo skala besar, sedang, dan kecil ini akan kami bimbing dengan baik, diantaranya terkait pemahaman dan kesepakatan



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan sambutan

agar dapat meminimalisir permasalahan ketenagakerjaan dan dapat menyesuaikan di era digitalisasi ini," ucapnya.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Usman pada kesempatan itu juga, ikut mendukung adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, para pengusaha, dan pekerja agar berjalan selaras dengan PP Nomor 35 tahun 2021 yaitu tentang perjanjian kerja waktu tertentu, agar terwujud perlindungan tenaga alih daya.

DPRD meminta kepada perusahaan agar ikut menjaga produktifitas dan kesejahteraan pekerja.

"Saya minta juga kepada pemerintah turut masifkan pengawasan sistem hubungan kerja antar perusahaan dan pekerja alih daya," ucapnya.

(Khol' Ben)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Pernah Dapat BLT dan Lainnya, Kadinsos Enggan Berkomentar!

SIDOARJO - Masih ditemukannya masyarakat yang mengeluhkan terkait bantuan pemerintah pusat maupun daerah, sehingga dalam kesehariannya bekerja seadanya seperti dijumpai warga menjalani profesinya sebagai polisi cepek (pengatur dan penyeberang jalan).

Perlu diketahui terlihat Kamis (9/3/23) mereka sibuk mengatur jalan, walau bukan dari unsur Dinas perhubungan maupun Polantas, seperti banyak dijumpai di depan pintu masuk GOR Sidoarjo, Putar balik Desa Gelam, Depan Dishub Sidoarjo, putar balik Tanggulangin, pertigaan Desa Kepadangan, pertigaan Krembung, perempatan Kajeksan, putar balik Antartika, Buduran, Kletek Sarirogo dan banyak lainnya.

Dijumpai dilapangan tidak lepas dari polisi cepek di setiap pertigaan, perempatan maupun putar balik di ruas jalan di Sidoarjo. Fenomena polisi cepek yang biasanya orang menyebut pak ogah, sudah tak asing lagi bagi warga Sidoarjo maupun luar Sidoarjo yang melintas di jalan Provinsi maupun Kabupaten Sidoarjo

Adanya bantuan seperti BLT, dan lain sebagainya yang diharapkan, salah satu warga ditemui duta.co yang kesehariannya untuk menghidupi keluarga sebagai portal "polisi cepek" biasa disebut Kamis (9/3/23) mengatakan tidak pernah mendapatkan bantuan.

Berharap recek kepada para pengendara, mereka terpaksa menjadi polisi cepek karena tuntutan ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga hal ini disampaikan Musthofa (42) warga Desa Boro Kecamatan Tanggulangin salah satunya.

Mustofa pekerja portal (polisi cepek), menceritakan, saya hanya setengah hari. Mulai jam 05 pagi habis subuh sampai jam 10.30 wib. Penghasilan paling sedikit Rp.40 ribu mentok.

"Saya bekerja seperti ini buat anak istri, yang penting halal mas, karena saya menghidupi dua anak laki-laki, yang satu usia 8 bulan dan satunya 16 tahun," ungkap Mustofa.

Disini di jalan Raya Randegan -Tulangan sudah lama sudah tujuh bulan, pernah di



Salah satu polisi cepek (portal/pak ogah) di ruas jalan Tanggulangin -Tulangan Kamis (9/3/23).

Buduran tujuh tahunan, dan di Keramaian delapan tahun jadi portal (polisi cepek)

"Mustofa menambahkan, dirinya terkait kerja begini tidak pernah mendapat bantuan, baik itu BLT dari pemerintah pusat maupun bantuan lainnya dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Pemdes. Kalau

bantuan ya berharap dapat mas mas kalau ada," pungkas Mustofa.

Berhasil dikonfirmasi wartawan, Hermawan (45) pengguna jalan mengatakan, saya kerap keliling melewati wilayah Sidoarjo, pastinya ya merasa terbantu adanya polisi cepek, karena kasihnya juga seiklasnya.

"Orang seperti mereka patut mendapat bantuan dari pemerintah, karena bantuan dari pemerintah banyak macam dan bentuknya. Untuk kerja polisi cepek kita terutama kalau putar balik di jalan yang macet seperti di raya Tanggulangin dan raya Gelam sangat terbantu," ucapnya.

Sementara sampai berita ini diunggah, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Drs. Ahmad Misbahul Munir, M.Si, saat dikonfirmasi melalui pesan WhatsApp Kamis (9/3/23) terkait masih ada warga yang belum mendapatkan bantuan baik BLT maupun lainnya dan bagaimana cara mendapatkan BLT, dan bantuan lainnya terkesan enggan menjawab konfirmasi wartawan Duta Masyarakat. ● loe

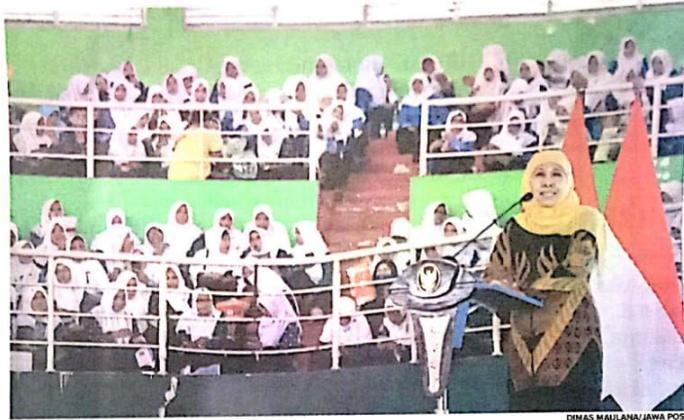
DUTA

Libatkan 4.144 Guru PAUD untuk Turunkan Angka Tengkes

SIDOARJO - Sebanyak 4.144 guru pendidikan anak usia dini (PAUD) se-Jawa Timur mengikuti seminar bertajuk *Jatim Sehat Bebas Stunting* di Gedung Serbaguna GOR Sidoarjo kemarin (9/3). Mereka diminta turut menurunkan angka tengkes alias *stunting* di Jawa Timur. Acara yang digelar Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) Jawa Timur itu dihadiri Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Khofifah meminta para guru PAUD bisa berkolaborasi bersama orang tua anak agar memperhatikan pemenuhan gizi anak. Terutama saat 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Sebab, dampak buruk kekurangan gizi pada 1.000 HPK sulit diperbaiki. "1.000 HPK ini jadi pekerjaan rumah bersama bagaimana anak mendapatkan asupan gizi yang baik dan pengasuhan yang baik," katanya.

Para guru PAUD harus turut memberikan pemahaman kepada orang



MENAMBAH WAWASAN: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa memberi sambutan dalam Seminar Nasional PAUD di Gedung Serbaguna GOR Sidoarjo kemarin.

tua. "Saat ibu hamil, jangan kurang gizi," pesannya.

Dukungan dari semua pihak diperlukan untuk menurunkan angka tengkes. Sebab, tahun depan prevalensi tengkes di Jawa Timur ditarget hanya 14 persen. Saat ini, berdasar data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunt-*

ing Jatim masih 19,2 persen.

Ketua Himpaudi Jatim Imam Mahmud mengatakan, lewat seminar tersebut, para guru PAUD punya pemahaman lebih agar turut bergerak menurunkan *stunting*. "Harus bisa bergerak dan menggerakkan agar bebas *stunting* karena anak-anak ini investasi masa

depan," kata Imam. Harapannya, penurunan angka *stunting* bisa menyeluruh di seluruh kabupaten. Termasuk di Sidoarjo. Sebab, prevalensi *stunting* di Sidoarjo masih cukup tinggi.

Berdasar data SSGI selama 2022, prevalensi *stunting* di Sidoarjo mencapai 16,1 persen. Angka tersebut naik sekitar 2 persen dari tahun sebelumnya. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menilai penurunan *stunting* perlu strategi dan kolaborasi berbagai pihak. Terutama lewat keluarga. Karena itu, tim pendamping keluarga (TPK) dibentuk.

Total ada 1.604 TPK di Sidoarjo yang terdiri atas 4.812 bidan, kader PKK, dan kader KB. Mereka diharapkan melakukan pendekatan kepada kelompok prioritas seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui. "TPK ini akan menjadi aktor yang mengawal penurunan *stunting*. Saya optimistis pada 2024 prevalensi *stunting* di Sidoarjo bisa 14 persen," katanya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Angka Pengangguran Turun Drastis

Wabup Subandi

Hadiri Duta Doca

2021-2022 Serap 55 Ribu Naker Baru

SIDOARJO - Tahun 2022 angka pengangguran di Sidoarjo 8,80 persen menurun drastis jika dibandingkan tahun 2021 diangka 10,87 persen. Menurunnya angka pengangguran tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan warga kota udang dan bandeng yang berpenduduk lebih dari 2,2 juta jiwa itu. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo Indeks Kemiskinan Sidoarjo tahun 2021 sebesar 5,93 persen turun menjadi 5,36 persen di tahun 2022.

Administrasi Pembangunan Setda Sidoarjo mencatat serapan tenaga kerja tahun 2022 sebanyak 34 ribu orang. Mereka yang mendapat pekerjaan baru tersebut antara lain bekerja di sektor pendidikan, pertanian, perdagangan, perikanan, pariwisata serta industri kecil, menengah dan besar.

Seperti yang diharapkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang menargetkan membuka 100.000 lapangan kerja baru sampai tahun 2024. Dalam kurun waktu dua tahun

mulai 2021-2022 sebanyak 55.247 memperoleh pekerjaan baru dari hasil program pengurangan angka pengangguran yang dilakukan Pemkab Sidoarjo. Jumlah tersebut termasuk lapangan kerja baru tahun 2021 sebanyak 18.447 orang.

Bupati Ahmad Muhdlor menyampaikan serapan tenaga kerja yang paling banyak dari program bursa kerja terbuka. Sebagai daerah industri ia berkomitmen untuk mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo agar mendahulukan warga Sidoarjo atau warga lokal disekitar pabrik jika melakukan perekrutan pegawai baru.

"Bursa kerja terbuka tahun 2022 tenaga kerja yang terserap sebanyak 30.856 orang. Melampaui proyeksi yang ditargetkan sebanyak 24.000 orang. Komitmen kami mengentaskan angka pengangguran ini adalah mendorong perusahaan yang ada di Sidoarjo untuk memprioritaskan warga lokal bila membuka lowongan kerja," ujar Gus Muhdlor, Kamis (9/3).

Sepanjang tahun 2022 Bupati Sidoarjo meminta Disnaker



Bupati Gus Muhdlor saat meninjau pabrik mie di Sidoarjo, Kamis (9/3).

mengenjut program pelatihan dan peningkatan produktivitas dengan sasaran fresh graduate maupun korban PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) akibat pandemi Covid-19. Berbekal mengikuti

pelatihan kompetensi yang diselenggarakan Disnaker tersebut sebanyak 2.176 orang berhasil memperoleh pekerjaan.

Lebih lanjut Gus Muhdlor mengungkapkan, yang menyerap

tenaga kerja baru diantaranya sektor pangan dan pertanian jumlah tenaga kerja baru tercatat menyerap 80 orang, kemudian pada sektor olahraga dan pariwisata menyerap 240 orang dan sektor pendidikan menyerap 160 tenaga kerja baru. Disektor perikanan jumlah tenaga kerja baru lebih banyak lagi yaitu 605 orang.

"Selain membangun komitmen dengan para investor dan pelaku usaha industri besar untuk merekrut warga lokal, Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan tenaga-tenaga terampil yang telah diberikan pelatihan kompetensi sebagai tenaga yang tersertifikasi dan terdidik terang putra KH. Agos Ali Maayhuri Pengasuh Ponpes Progresif Bumi Sholawat Lebo itu.

"Kami juga sebelumnya telah menyiapkan program jaring pengaman bagi ribuan pelaku UMKM. Program tersebut berbentuk pinjaman modal usaha dengan bunga ringan 3 persen pertahun lewat kredit usaha Kurda Sayang. Kemudian ada program bantuan modal usaha bagi kelompok usaha perempuan yaitu program Kurma," jelasnya. **edar**

DUTA

Siwalanpanji Gelar Doa Bersama 1.000 Masyarakat di Makam Ulama dan Sesepeuh



KEBERSAMAAN: Bupati Sidoarjo bersama Kepala Desa Siwalanpanji Achmad Cholron (empat dari kiri) dan ulama Desa Siwalanpanji Pondok Pesantren Al Khoziny KH Romo Abdul Salam Mujib serta tokoh masyarakat.

BUDURAN- Untuk memperingati jasa para ulama dan pendahulu, Desa Siwalanpanji menggelar sejumlah kegiatan yang melibatkan masyarakat dan ulama. Kamis (9/3) doa bersama 1.000 masyarakat digelar di makam ulama dan sesepeuh.

Kepala Desa Siwalanpanji Achmad Choiron mengatakan, ada sembilan rangkaian kegiatan yang digelar tahun ini. Mulai dari pelatihan pemulasan jenazah yang diikuti oleh 100 orang. "Warga dan masyarakat sekitar," katanya. Selanjutnya ada lomba

adzan dan bilal untuk anak-anak dan remaja. Juga ada doa bersama sekaligus khitan massal dan santunan anak yatim. Untuk anak yatim 100 anak, dhuafa 150 anak. Sedangkan khitan massal diikuti oleh 10 anak.

Puncaknya adalah Siwalanpanji bersalawat pada 11 Maret. Kegiatan khotmil quran itu akan dilakukan di 25 majelis.

Achmad Choiron mengatakan, ini adalah kegiatan rutim tahunan sebelum Ramadan. Tahun ini pun kegiatannya lebih sukses.

• Ke Halaman 10



Siwalanpanji Gelar...

Dia berharap masyarakat senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, aman, tentram dan kondusif. "Serta mendapatkan rezeki halal dan melimpah," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang juga hadir dalam kegiatan tersebut menceritakan bahwa sekian ratus tahun lalu Sidoarjo sempat menjadi pusat peradaban dan perkembangan Islam. Pemkab Sidoarjo pun bakal merevitalisasi kompleks makam di Siwalanpanji menjadi lebih baik.

Menurut dia, momen seperti ini perlu dilakukan sebagai pengingat bahwa pendahulu merupakan orang yang hebat. "Sehingga keturunannya tidak boleh kalah," katanya.

Dunianya juga mengapresiasi adanya 11 lembaga pendidikan di satu desa dan semuanya ramai. Menurut dia, hal itu merupakan keberkahan dari para pendahulu. "Tanggung jawab besar kita adalah melanjutkan cita-cita menjadi

desa pendidikan," ujarnya.

Ulama Pondok pesantren Al Khoziny Buduran KH Romo Abdul Salam Mujib mengatakan, semua tokoh masyarakat Desa Siwalanpanji bisa menghadiri kegiatan tersebut

merupakan kebanggaan tersendiri. Sehingga bisa bersama-sama mendoakan para ulama dan sesepeuh Desa Siwalanpanji. "Agar mendapatkan rahmat dan pengampunan," pungkasnya. (nis/vga)



■ PAD



TIDAK TAAT PAJAK: Penempelan stiker pada reklame yang belum membayar pajak.

Belum Bayar Pajak, Sejumlah Reklame Ditempel Stiker

KOTA-Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sidoarjo menggelar operasi. Bentuknya berupa penempelan stiker bertuliskan 'Reklame Ini Belum Melunasi Pajak'. Giat operasi ini yang digelar pada Kamis (9/3) tersebut

berfokus kepada reklame yang menunggak pajak daerah.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menjelaskan, operasi yustisi tersebut dilakukan di beberapa titik. Seperti di Jalan Jenggolo, Diponegoro, Bypass Juanda, hingga Krian.

● Ke Halaman 10

 RADAR
SIDOARJO.ID

Belum Bayar Pajak...

Ada dua reklame besar yang ditempel stiker tersebut. Juga ada beberapa reklame kecil lainnya.

Ari Suryono, penempelan stiker itu merupakan langkah peringatan kedua. Pertama, pihaknya sudah memberikan peringatan tertulis kepada wajib pajak reklame. "Sudah didatangi tetapi tidak digubris, sehingga kami lakukan penempelan ini," katanya.

Selanjutnya, jika tidak ada langkah

konkret seperti melepas reklame atau membayar tunggakan pajak, maka pihaknya akan bekerjasama dengan Satpol PP. Reklame tersebut bakal dibongkar.

Ari menyebutkan, kegiatan ini sebagai upaya untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga memberikan efek jera kepada wajib pajak. Pihaknya meminta kepada seluruh wajib pajak untuk menaati Peraturan Daerah dan dapat bekerjasama dengan kita untuk mening-

katkan PAD Kota Delta. "Dengan kerja sama yang kita lakukan maka akan menjadi sebuah kunci kesuksesan dalam membangun daerah," ujarnya.

Operasi yustisi rencananya akan dilaksanakan selama tiga hari. Selu-

ruh wilayah di 18 kecamatan menjadi sasaran operasi. Pihaknya juga berkoordinasi dengan pihak toko untuk menyampaikan surat penempelan stiker kepada wajib pajak atau pemilik reklame tersebut. (nis/vga)

 RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Pernah Kurangi Jumlah Titik Parkir, PT ISS Siap Hadapi Pemkab Sidoarjo

Admin 

Thursday, March 9, 2023, March 09, 2023 WIB



Gate elektronik yang dipasang PT ISS di pintu timur GOR Gelora Delta Sidoarjo.



DNN, SIDOARJO - PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO menyatakan bukan pihaknya yang mencoret jumlah lokasi lokasi parkir yang dikerjasamakan dengan Pemkab Sidoarjo dari 359 titik menjadi 87 titik, sebagaimana yang banyak dipergunjingkan saat ini.

Direktur Operasional PT ISS, Dian Sutjipto yang dihubungi melalui selulernya, Kamis (09/03/2023) sore tadi mengatakan pengurangan jumlah titik parkir itu merupakan hasil rapat antara tim kajian dari Universitas Brawijaya dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, sedangkan pihak ISS hanya menyaksikan saja.

"Jadi adanya kabar yang menyebut PT ISS yang mencoret titik-titik parkir itu adalah isu yang dibuat untuk mendeskreditkan kami. Sebagai contoh saja, lokasi parkir di alun-alun dicoret oleh Dishub sendiri karena disinyalir sudah dikelola oleh pihak lain," tandasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kasih Aba Ipul Masuk Sendirian, Bupati LIRA Desak KPK Tangkap Swasta dan ASN yang Memberi Suap

Iswin Arrizal Kamis, 9 Maret 2023 | 14:48 WIB



Bupati LIRA Sidoarjo, M. Nizar



Jalan yang menjadi kewenangan Pemkab Sidoarjo totalnya 1.021,3 kilometer. Dari panjang tersebut kategori jalan mantab atau jalan yang kondisi baik panjangnya 970,79 km. Sedangkan jalan yang dalam kondisi rusak berat dan ringan menyisakan panjang 50,58 km. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan tahun ini jumlah ruas jalan yang bakal dibeton ada 12 ruas yang pengerjaannya segera dimulai pada April depan.

Ruas jalan rusak berat dan ringan titiknya tersebar di beberapa kecamatan. Kerusakan jalan selain disebabkan karena musim hujan juga kendaraan yang lewat melebihi tonase. Jalan rusak yang paling banyak mendapat laporan dari masyarakat yang dilaporkan lewat Call Center 112 adalah ruas jalan lingkaran timur dan ruas jalan Banjarsari Buduran. Untuk jalan lingkaran timur tahun ini kata Gus Muhdlor sudah masuk dalam rencana peningkatan.

Perbaikan ruas jalan Banjarsari pelaksanaannya akan dikerjakan oleh pihak pengembang yang mengerjakan proyek SPAM Umbulan sebagai bentuk tanggung jawabnya mengerjakan SPAM Umbulan yang





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seni Budaya

Jalan Mantab Kabupaten Sidoarjo 970,79 Km, Ini 12 Ruas Jalan Yang Bakal Dibeton Tahun 2023



Admin

March 8, 2023



Sidoarjo – [Metroliputan7.com](https://metroliputan7.com).-



KBRN, Sidoarjo : PT ISS menyatakan siap dengan proses atau tahapan hukum yang akan dilakukan Pemkab Sidoarjo terkait polemik pengelolaan parkir, termasuk jika harus berhadapan di pengadilan.

Direktur operasional PT Indonesia Sarana Service (ISS), Dian Sutjipto mengatakan keputusan sepihak dari Pemkab untuk mengakhiri jalinan kerjasama pengelolaan parkir, dikhawatirkan bisa menghambat laju arus investasi kota delta.

"Kita berharap saja semoga masalah ini tidak menjadi pemicu keengganan para calon investor lain yang berniat bekerjasama dengan pemerintah daerah terutama Pemkab Sidoarjo," kata Direktur Operasional PT ISS, Dian Sutjipto saat dihubungi, Kamis (9/3).

Ia menegaskan pihaknya jelas-jelas sangat dirugikan oleh aksi sepihak tersebut, sebagaimana disampaikan pemutusan kerjaan pengelolaan parkir oleh Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo, pada 2 Januari lalu.

Padahal saat ini PT ISS sudah banyak menanamkan dana investasinya agar bisa kerja bareng dengan Pemkab Sidoarjo untuk memperbaiki kualitas layanan publik dari sektor layanan parkir.

"Salah satu bukti nyata yang bisa dirasakan oleh masyarakat adalah Tempat Parkir Khusus (TPK) GOR Delta Sidoarjo," ungkap Dian.

Dian menambahkan, saat ini lokasi tersebut sudah menggunakan sistem gate elektronik yang hanya memberlakukan satu tarif untuk masuk ke area GOR.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PT ISS Siap Jalani Proses Hukum Soal Polemik Pengelolaan Parkir

Oleh: Januar Fahmi - Editor: Rini Rustriani Lesti Handayani -
09 Mar 2023 - 21:18

📍 Surabaya



*Salah satu titik parkir yang dikelola PT ISS di Pasar Larangan
Sidoarjo*



SIDOARJO, CAKRAWALA.CO - Mantan **Bupati Sidoarjo** Saiful Ilah kembali ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi (**KPK**). **Bupati** Lumbung Informasi Masyarakat (**LIRA**) **Sidoarjo** melihat kasihan Aba Ipul sapaan akrab Saiful Ilah masuk atau di tahan sendirian.

Puluhan pejabat di **Sidoarjo** dan pihak Swasta yang sudah memberi sejumlah uang dan barang berharga ke Aba Ipul. Kali ini harap-harap cemas pasalnya di fakta persidangan nanti akan terungkap.

"Seharusnya **KPK** harus bisa melihat motivasinya itu apa seorang pejabat setingkat Kepala Dinas di lingkungan Pemkab **Sidoarjo** memberi sesuatu berharga ke mantan **Bupati Sidoarjo**. Pemberian seorang ASN ke Aba Ipul bisa dikategorikan **suap** bukan hanya **gratifikasi**. Jika itu menyangkut **suap**, nanti hakim pasti bisa menilai," Ungkap M. Nizar